

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2011).

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induksi/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2011).

2. Rancangan Penelitian

Menurut Notoadmodjo (2010). Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian studi potong lintang (*cross sectional*), yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya, tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada pemeriksaan.

Penelitian *cross sectional* mempunyai keuntungan yaitu lebih efisien waktu dalam penelitian dan biayanya murah di karenakan rentang waktu perkembangannya yang sesungguhnya perlu dipelajari dapat dipersingkat oleh pengambilan sampel oleh kelompok-kelompok periode tertentu saja dari panjang rentang waktu yang sesungguhnya (Azwar, 2011).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di wilayah kerja RSUD Muhammadiyah Bantul yang terletak di Jl. Jend. Sudirman No. 124, Bantul, Kecamatan Bantul, Yogyakarta.

2. Waktu dan Penelitian

Penelitian dilakukan selama 1 bulan terhitung dari bulan Mei sampai dengan bulan Juni tahun 2017.

C. Data dan Sumber Data

Menurut Budiarto (2012) data dibagi menjadi 2 yaitu data primer yang diperoleh langsung dari sumber datanya. Data sekunder yang diperoleh dari instansi yang telah mengumpulkannya. Pada penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara kepala instalasi rawat inap, manager rekam medis, dan kepala Pamor dan Mutu. Sedangkan data sekunder diperoleh dengan cara peneliti melihat data dari laporan internal tahunan rumah sakit.

D. Subjek dan Objek

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian merupakan tempat variabel melekat. Subjek penelitian adalah tempat dimana data untuk variabel penelitian diperoleh (Arikunto, 2010). Subjek penelitian disini yaitu kepala rekam medis, kepala pamor dan mutu dan kepala kepala instalasi rawat inap.

2. Objek penelitian

Objek penelitian adalah suatu atribut dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Objek yang diteliti oleh peneliti disini adalah data laporan internal tahunan di rumah sakit.

E. Definisi Operasional

1. Daerah Efisiensi

Daerah efisiensi adalah titik pertemuan antara garis BOR , AvLOS,TOI dan BTO yang berada di dalam daerah angka ideal yang mencakup BOR, AvLOS, TOI dan BTO di RSUD Muhammadiyah Bantul.

2. Grafik *Barber Johnson*

Grafik *Barber Johnson* adalah grafik yang dibuat dengan menggunakan aplikasi dengan parameter BOR, AvLOS, TOI dan BTO di RSUD Muhammadiyah Bantul.

3. BOR

Presentase penggunaan tempat tidur tahun 2015-2016 di RSUD Muhammadiyah Bantul dengan angka ideal 75%-85%.

4. AvLOS

Rata-rata jumlah hari pasien dirawat tahun 2015-2016 di RSUD Muhammadiyah Bantul dengan angka ideal 3-12 hari.

5. TOI

Lamanya tempat tidur kosong dari ditinggalkan pasien sampai diisi kembali oleh pasien lain tahun 2015-2016 di RSUD Muhammadiyah Bantul dengan angka ideal 1-3 hari.

6. BTO

Berapa kali tempat tidur digunakan oleh pasien dalam periode waktu tertentu tahun 2015-2016 di RSUD Muhammadiyah Bantul dengan angka ideal minimal 30 kali.

7. Upaya

Upaya untuk memecahkan persoalan mencari jalan keluar di RSUD Muhammadiyah Bantul yaitu upaya untuk meningkatkan efisiensi penggunaan tempat tidur.

8. Efisien

Efisien untuk mencapai tujuan yang diinginkan di RSUD Muhammadiyah Bantul yaitu untuk mencapai tingkat penggunaan tempat tidur yang sesuai dengan standard yang telah ditentukan.

F. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Metode Wawancara (*interview*)

Menurut Sugiyono (2011) wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan idemelalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu proses tertentu. Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara yang bersifat terstruktur dimana dalam melakukan wawancara peneliti sudah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada responden

2. *Study* Dokumentasi

Menurut Arikunto (2010), metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Pada *study* dokumentasi yang diamati adalah benda mati. Pada penelitian ini dokumen yang digunakan adalah laporan internal tahunan rumah sakit (BOR, AvLOS, TOI dan BTO).

G. Alat Dan Instrumen Penelitian

Menurut Notoadmodjo (2010), Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah alat bantu berupa ancer-ancer pertanyaan yang akan ditanyakan sebagai catatan. Pedoman wawancara digunakan untuk teknik pengumpulan data dengan wawancara (Arikunto, 2010)

2. *Tape Recorder*

Tape Recorder digunakan untuk teknik pengumpulan data wawancara. *Recorder* berfungsi untuk merekam suara percakapan atau pembicaraan.

Penggunaan *tape recorder* perlu memberi tahu kepada informan apakah boleh atau tidak (Sugiyono, 2012).

3. *Check List* Observasi

Check list observasi adalah daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya untuk observasi. Dalam penelitian ini tinggal membeti tanda atau *tally* setiap pemunculan gejala yang dimaksud (Sugiyono, 2011).

4. *Check List* Dokumentasi

Check list dokumentasi merupakan daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya untuk *stud* dokumentasi. Dalam hal ini peneliti tinggal membeti tanda atau *tally* setiap pemunculan gejala yang dimaksud (Arikunto, 2010).

5. Buku Catatan

Buku catatan berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data. Sekarang ini sudah banyak komputer kecil, *notebook* yang dapat digunakan untuk membantu mencatat hasil wawancara (Sugiyono, 2012).

H. Validitas Data

Menurut Sugiyono (2015) teknik triangulasi merupakan teknik yang mencari pertemuan pada satu titik tengah informasi dari data yang terkumpul guna pengecekan dan perbandingan terhadap data yang telah ada. Ada 3 teknik triangulasi yaitu triangulasi teknik, triangulasi sumber dan triangulasi pustaka. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 teknik yaitu:

1. Triangulasi sumber, menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Setelah data diperoleh dari dua sumber atau lebih maka peneliti akan memilah data yang sama dan data yang berbeda untuk dianalisis lebih lanjut.
2. Triangulasi teknik, menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan cara yang berbeda, misalnya dengan melakukan wawancara, observasi atau dokumentasi. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan melakukan wawancara yang mendalam kepada kepala instalasi rawat inap,

kepala rekam medis dan kepala Pamor dan Mutu melakukan *study* dokumen terhadap data internal tahunan rumah sakit.

I. Etika Penelitian

1. *Informed Consent*

Setiap responden yang ikut dalam penelitian ini diberi lembar persetujuan agar responden dapat mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama proses penelitian ini berlangsung. Jika responden bersedia ikut dalam penelitian ini maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya (Notoadmodjo, 2010).

2. Sukarelawan

Penelitian harus bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada responden.

3. *Anoninitas* (Tanpa Nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama subjek peneliti melainkan hanya diberi simbol.

4. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti dapat menjamin semua informasi yang telah dikumpulkan dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

J. Jalannya Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi studi pendahuluan, penyusunan proposal, ujian proposal dan pengurusan surat izin penelitian. Pada tahap persiapan, pwnwliti melakukan studi pendahuluan pada tanggal 30 Mei 2017 di RSUD Muhammadiyah Bantul. Pada tahap ini peneliti mulai merumuskan masalah dan merencanakan instrument yang dibutuhkan untuk pengumpulan data pada saat penelitian.

Peneliti menyusun proposal dan mengikuti uji proposal pada tanggal 03 Juni 2017, kemudian peneliti mengurus surat perizinan penelitian. Selanjutnya surat izin penelitian serta proposal yang telah disetujui oleh dosen penguji dan

pembimbing diserahkan ke RSUD Muhammadiyah Bantul. Pihak Rumah Sakit menyetujui izin penelitian dan memberikan surat balasan untuk melakukan penelitian di Rumah Sakit.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peneliti mulai melakukan pengumpulan data. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu berupa observasi langsung di lapangan dan wawancara pada tanggal 20 Juli 2017 sampai dengan 20 Agustus 2017 di bagian Pamor dan Mutu Pelayanan, instalasi rekam medis dan Instalasi Rawat Inap RSUD Muhammadiyah Bantul.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANU
YOGYAKARTA